BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian

Latar belakang obyek menggambar keadaan dari pada obyek penelitian atau gambaran umum SMP Islam yang berada di Desa Karangdinoyo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Untuk mendapatkan gambaran secara umum, di sini penulis ungkapan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Kepung

   Berawal dari rasa kepedulian tokoh-tokoh Nahdlatul Ulama yang didukung oleh guru-guru di lingkungan Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) Wilayah Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, maka pada tahun 1971 bermaksud mendirikan sekolah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Kepung (Ma'arif NU) dengan susunan pengurus sebagai berikut:

   Tabel 4.1: Susunan Kepengurusan Awal Yayasan Pendidikan Islam Kepung

No.	Nama	Jabatan	Unsur	Ket.
1	K. Abdul Wahid	Ketua	Tokoh Masyarakat	Almarhum
2	Moh. Munir Irfan	Sekretaris	Pegawai KUA	
3	Moh. Ihsan	Wakil Sekretaris	Pegawai KUA	
4	Muhammad	Bendahara	Ketua KUA	
5	Zubairi, BA	Anggota	Tokoh Masyarakat	
6	Drs. Satari	Anggota	Tokoh Masyarakat	

   Setelah terbentuk pengurus yayasan dan mengadakan rapat internal, maka didirikanlah sebuah lembaga pendidikan yaitu Sekolah Pendidikan

Guru Agama (PGA) 4 tahun dan mengangkat Zubairi, BA.sebagai kepala sekolah yang pertama.

Sehubungan dengan terbitnya peratuaran pemerintah tahun 1977/1978 tentang penghapusan PGA, maka pada tahun 1978 PGA 4 tahun Kepung berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Kepung, dengan kepala sekolah Zubairi, BA. Seiring perjalanan waktu, dan pertimbangan pengembangan lembaga pendidikan, pada tahun 1982 MTs Kepung berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Kepung, dan masih dikepalai oleh Zubairi, BA.

Zubairi, BA. menjabat kepala sekolah kurang lebih 20 tahun (1971-1992), kemudian digantikan oleh Drs. Satari (1992-1998), kemudian terjadi masa transisi kepemimpinan. Pada masa transisi ini kepala sekolah dijabat oleh Djamil Aly (1998-1999), baru kemudian pada tahun 1999 kepala sekolah dijabat secara definitif oleh Miftahul Ulum, SH. yang tidak lain adalah putra sulung salah satu pendiri sekolah (K. Abdul Wahid) hingga sekarang.

SMPI Kepung merupakan kelanjutan dari Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi rujukan para siswa-siswi lulusan SD/MI di wilayah Kepung, sehingga perkembangannya pesat sekali walaupun pernah mengalami pasang surut. Namun demikian hal itu tidak mempengaruhi minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya sehingga jumlah siswanya sekarang mencapai 158 siswa.

SMP Islam Kepung mengalami kemajuan begitu pesat dari segi kualitas maupun kuantitasnya, karena Miftahul Ulum, SH. memiliki strategi

dan obsesi menciptakan SMP Plus, yaitu dengan mengoptimalkan mata pelajaran umum dan ditambah dengan mata pelajaran agama layaknya sekolah/madrasah dibawah naungan Kementerian Agama.

Disamping meningkatkan kinerja dan kedisiplinan siswa dan guru, juga memperbaiki dan memperkokoh kerja sama dengan pengurus yayasan dan masyarakat di sekitar sekolah.

2. Letak Geografis SMP Islam Kepung

SMP Islam Kepung berlokasi di ujung timur wilayah Kabupaten Kediri, tepatnya di Jalan Harinjing No. 15 Desa Karangdinoyo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri Jawa Timur dan tidak jauh dari lereng Gunung Kelud bagian utara. Selain itu SMP Islam Kepung memiliki kelebihan diantaranya:

a. Berada ± 150 meter sebelah barat pusat pemerintahan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, dan berjarak ± 250 meter dari barat pasar Kecamatan Kepung.
b. Dibangun di atas tanah berdampingan dengan lapangan olahraga kecamatan Kepung.
c. Termasuk sekolah favorit di wilayah kecamatan Kepung yang berbasis Islam dengan kualitas bersaing dengan sekolah lain.

3. Struktur Organisasi SMP Islam Kepung Kediri

Organisasi sekolah sangat diperlukan keberadaannya dalam suatu lembaga pendidikan agar masing-masing petugas dapat menjalankan

fungsinya sesuai dengan kewenangan dan untuk menghindari tumpang tindih dalam melaksanakan tugas.

Adapun struktur organisasi SMP Islam Kepung Kediri adalah sebagai berikut:

a.	**Kepala Sekolah**	:	Miftahul Ulum, SH
b.	**Wakil Ka. Sekolah**	:	Drs. Muhadi
c.	**Tata Usaha**		
	1) Bagian Keuangan	:	Dra. Himatun Nadhifah
	2) Bagian Administrasi	:	Lailatus Sho'imah
d.	**Ka. Laboratorium**	:	M. Aris Muchlisin, S.Pd
e.	**Ka. Perpustakaan**	:	Abdul Haris Mufti, S.Pd
f.	**Guru Wali Kelas**		
	1) Wali Kelas VII A	:	Agus Jayadi, S.Pd
	2) Wali Kelas VII B	:	Agustina
	3) Wali Kelas VIII A	:	Supleno
	4) Wali Kelas VIII B	:	Ulfatur Rohmah, S.Pd
	5) Wali Kelas IX A	:	Sulih Utami
	6) Wali Kelas IX B	:	Napsiyah, S.Pd
g.	**Guru PAI**		
	1) Al-Qur’an Hadits	:	Lailatus Sho’imah, S.Pd
	2) Aqidah Akhlak	:	Dra. Himatun Nadhifah
	3) Fiqh	:	Lilik Nur Latifah, M.Pd.I
	4) Aswaja	:	Atik Budiman
h.	**Pembina Seni Musik**	:	Nuril Nurrohman
i.	**Pembina Pencak Silat**	:	Rifa’i

j. Pembina Olahraga : Supleno

k. Penjaga Sekolah : Wijianto

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Karyawan

Guru merupakan salah satu faktor utama dalam suatu pendidikan dan pengajaran. Mutu ilmiah anak didik banyak tergantung pada kualitas gurunya. Di sini penulis akan kemukakan keadaan guru di SMP Islam Kepung Kediri ditinjau dari jumlah guru, pendidikan guru, dan statusnya pada sekolah tersebut.

Adapun tenaga pengajar dan karyawan di SMP Islam Kepung Kediri tahun pelajaran 2014/2015 berjumlah 23 orang.

Tabel 4.2: Keadan Guru dan Karyawan SMP Islam Kepung Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT	Ket
1	Miftahul Ulum, SH	Kediri, 09/04/1959	S1/Hukum	1997	Guru
2	Dra. Takwin Choiriyah	T.Agung, 10/01/1947	S1/PAI	1976	Guru
3	Dra. Siti Aslimah	Kediri, 14/12/1958	S1/Administras	1980	Guru
4	Drs. Muhadi	Kediri, 25/02/1964	S1/PKn	1986	Guru
5	Supleno	Kediri, 10/07/1964	SMA	1987	Guru
6	Abdul Haris Mufti, S.Pd	Kediri, 10/02/1972	S1/Matematika	1995	Guru
7	Dra. Himatun Nadhifah	Kediri, 04/021963	Dakwah	1996	Guru
8	Agus Jayadi, S.Pd	Kediri, 07/10/1979	S1/Bhs. Ind.	2000	Guru
9	Napsiyah, S.Pd	Kediri, 17/06/1971	S1/Biologi	2002	Guru
11	Lilik Nur Latifah, M.Pd.I	Kediri, 21/09/1964	S2/PAI	2006	Guru
13	M. Aris Muchlisin, S.Pd	Kediri, 24/04/1981	S1/Matematika	2003	Guru
14	Ulfatur Rohmah, S.Pd	Kediri, 03/12/1982	S1/Bhs. Ind.	2008	Guru
15	Sulih Utami	Kediri, 05/13/1982	S1/Bhs. Inggris	2008	Guru
16	Agustina	Kediri, 15/08/1986	S1/IPA	2009	Guru
17	Rifa’i	Kediri, 06/04/1983	S1/PAI	2005	Guru
19	Atik Budiman	Kediri, 25/12/1989	S1/TI	2009	Guru
20	Lailatus Sho’imah	Kediri, 24/07/1987	S1/IPA	2005	Guru
21	M. Misbahul Umam	Kediri, 25/12/1991	S1/PAI	2014	Guru
22	Wijianto	Kediri, 09/02/1979	SMA	2000	TU
23	Nuril Nurrohman	Kediri, 21/09/1989	SMA	2014	TU

5. Kondisi Obyektif siswa SMP Islam Kepung

Secara keseluruhan jumlah siswa di SMP Islam Kepung Kediri tahun pelajaran 2014/2015 adalah 154 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3: Jumlah Siswa Per Rombongan Belajar SMP Islam Kepung Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII A	16	11	27
2	VII B	14	10	24
3	VIII A	14	11	25
4	VIII B	15	12	27
5	IX A	14	11	25
6	IX B	14	12	26
JUMLAH		87	67	154

6. Kondisi Sarana Pendidikan di SMP Islam Kepung Kediri

Sarana dan prasarana merupakan salah satu syarat untuk memperlancar proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Adapun kondisi sarana dan prasarana di SMP Islam Kepung Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4: Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Islam Kepung Kediri

No	Sarana Prasarana	Kondisi			Jumlah (Buah)
		Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	
1	**Ruang Belajar (Kelas)**	4	1	-	5
2	**Data Ruang Belajar Lainnya**				
	a. Perpustakaan	1	-	-	1
	b. Lab. IPA	-	1	-	1
	c. Lab. Bahasa	1	-	-	1
	d. Lab. Komputer	1	-	-	1
	e. Serbaguna/aula	1	-	-	1
	f. Lab. Agama/Mushola	1	-	-	1

Lanjutan tabel 4.4: Kondisi Sarana...

No	Sarana Prasarana	Kondisi			Jumlah (Buah)
		Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	
3	**Data Ruang Kantor**				
	a. Kepala Sekolah	1	-	-	1
	b. Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	1
	c. Guru	1	-	-	1
	d. Tata Usaha	1	-	-	1
	e. Tamu	1	-	-	1
4	**Data Ruang Penunjang**				
	a. Gudang	-	-	1	1
	b. Dapur	-	1	-	1
	c. KM/WC Guru	-	2	-	2
	d. KM/WC Siswa	-	-	3	3
	e. BK	-	1	-	1
	f. UKS	1	-	-	1
	g. PMR/Pramuka	1	-	-	1
	h. OSIS	-	1	-	1
	i. Ibadah	1	-	-	1
	j. Koperasi	1	-	-	1
	k. Kantin	1	-	-	1
	l. Rumah Pompa/ Menara Air	-	1	-	1
5	**Lapangan Olahraga**				
	a. BOLA VOLI	1	-	-	1
	b. BASKET	-	1	-	1
6	**Lapangan Upacara**	1	-	-	1
7	**Perabot Ruang Kelas (belajar)**				
	a. Kelas	6	-	-	6
	b. Meja Siswa	20	40	20	80
	c. Kursi Siswa	60	40	40	140
	d. Papan Tulis	4	3	-	7
8	**Perabot Ruang Perpustakaan**				
	a. Meja	1	-	-	1
	b. Kursi	-	1	-	1
	c. Almari/rak buku dan alat	2	-	2	4
	d. Lainnya	-	1	-	1

Lanjutan tabel 4.4: Kondisi Sarana...

No	Sarana Prasarana	Kondisi			Jumlah (Buah)
		Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	
9	**Perabot Ruang Lab. IPA**				
	a. Meja	-	11	-	11
	b. Kursi	-	35	-	35
	c. Almari/rak buku dan alat	-	4	-	4
10	**Perabot Ruang Lab. Bahasa**				
	a. Meja	10	-	-	10
	b. Kursi	20	45	-	65
11	**Perabot Ruang Lab. Komputer**				
	a. Meja	10	-	-	10
	b. Kursi	11	6	3	20
12	**Perabot Ruang UKS**				
	a. Meja	-	1	-	1
	b. Kursi	2	-	-	2
	c. Almari/rak buku dan alat	1	-	-	1
13	**Perabot Ruang PMR/Pramuka**				
	a. Meja	1	1	-	2
	b. Kursi	3	1	-	4
	c. Almari/rak buku dan alat	1	-	-	1
14	**Perabot Ruang OSIS**				
	a. Meja	2	1	-	3
	b. Kursi	3	2	1	6
	c. Almari/rak buku dan alat	1	-	-	1
15	**Perabot Ruang Ibadah**				
	a. Almari/rak buku dan alat	1	-	-	1
16	**Perabot Ruang Koperasi**				
	a. Meja	1	-	-	1
	b. Kursi	2	-	-	2
	c. Almari/rak buku dan alat	1	-	-	1
17	**Koleksi Buku Perpustakaan**				
	a. Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	-	54	-	54
	b. Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	30	150	-	180

Lanjutan tabel 4.4: Kondisi Sarana...

No	Sarana Prasarana	Kondisi			Jumlah (Buah)
		Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	
	c. Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	30	12	-	42
18	**Fasilitas Penunjang Perpustakaan**				
	a. Ruang baca	1	-	-	1
	b. TV	1	-	-	1
	c. LCD/Proyektor	1	-	-	1
	d. VCD/DVD player	1	-	-	1

7. Keadaan Siswa dan Orang Tua Siswa kelas VIII dan IX SMP Islam Kepung Kediri

Tabel 4.5: Daftar Nama Siswa dan Orang Tua Siswa Kelas VIII A SMP Islam Kepung Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
1	Akhliz Dwi Novianto	L	Joko Sriono	Sumiati
2	Alif Aditya Ramadhan	L	Hariyono	Parlik
3	Aning Sri Setiyoningsih	P	Supardi	Paini
4	Ariful Khamdani	L	Sumadi	Sundari
5	Bima Yudha Pratama	L	Sutikno	Sugik Nur Aini
6	Diky Prasetyo	L	Efendi	Sri Rejeki
7	Dion Abdul Malik	L	Juni	Marpukah
8	Febry Suswanto	L	Jumain	Semiati
9	Fiqky Fitra Rochim	L	Laksono	Siti Khumaemah
10	Fitri Khoirunisa	P	Mardianto	Sumatun
11	Ira Hestiana	P	Rohadi Lukman	Sriani
12	Julian Firmansyah	L	Supiyan	Mudrikah
13	Karismawati	P	Boirin	Sripatin
14	Laelatul Mallika	P	Imam Wahyudi	Sarmi
15	Luky Kurniawan	L	Sukadi	Mariatun
16	Nika Anggraini	P	Paidi	Giyem
17	Nur Azza Febriyanti	P	Suryani	Roheni
18	Nur Suciatiningsih	P	Slamet Riyadi	Supianik
19	Penda Mustofa	L	Tohari	Sulih
20	Rizal Helga Tri Septiyo	L	Sukirno	Sriatun
21	Sebtya Duwi Irvansyah	L	Suparno	Wiwik

Lanjutan Tabel 4.5: Daftar Nama Siswa…

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
22	Sheila Elina Lorensa Ardiati	P	S. Supriono	Sumiyem
23	Taufiq Hidayat	L	Suyanto	Siti Napsiah
24	Tri Wahyudi	L	Suji Basori	Yahmini
25	Viki Vernandha	L	Tukiran	Mujiati
26	Vina Catur Mandela	P	Sugito	Mesinah
27	Zeni Wijayanti	P	Siswanto	Sutilistiana

Tabel 4.6: Daftar Nama Siswa dan Orang Tua Siswa Kelas VIII B SMP Islam Kepung Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
1	Achmad Zam Zam A.	L	Habiburrahman Sh.	Umi Thowilah
2	Achmat Erly Zahara E.	L	Masroni	Poninten
3	Ahmad Yuda Fadroni	L	Balno	Siti Asyah
4	Alfi Muafidatul Kh.	P	Supardi	Ulin Naim
5	Bahrul Syaifudin	L	Siswoyo	Musyriati
6	Devi Retnosari	P	Suparno	Suinsiyah
7	Edi Irawan	L	Marlik	Sumini
8	Erik Kantona	L	Jumiran	Kasri
9	Feri Ardianto	L	Mano	Suminah
10	Iis Tri Wahyuni	P	Subur	Rusminah
11	Ika Novita Sari	P	Rariyadi	Siti Utami
12	Jauharul Alfian M	L	Harun	Muryanti
13	Jeni Prida Tiara	P	Sujianto	Ngatmini
14	Kris Joni	L	Mulyono	Tuminem
15	Luqman Anton Sunarko	L	Karsidi	Juminem
16	Mohamad Syaifudin	L	Suraji	Poninten
17	Nafa Weni Novita	P	Jumino	Yeni Purwati
18	Rahmat Lugianto	L	Karmin	Katemi
19	Reni Devitasari	P	Ponidi	Suyati
20	Siti Kholipatur Rosidah	P	Suroso	Riadlotul Jannah
21	Tarigan Ruli Edy S.	L	Sugianto	Anik
22	Taris Handayani	P	Trubus	Yatik
23	Ulfa Apriliya	P	Kateno	Marliyah
24	Vikal Jambunada	L	Supriyadi	Muji Andayani
25	Viki Ardiansyah	L	Sutari	Sumini
26	Yoyok Hermawan	L	Bagiyo	Sunarsih
27	Yunita Fitri Fironika	P	Yunus	Tunik

Tabel 4.7: Daftar Nama Siswa dan Orang Tua Siswa Kelas IX A SMP Islam Kepung Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
1	Adelia Citra Maya Sari	P	Atin Wibowo	Harwati
2	Ahmad Agus Rifai	L	Suliani	Sugiarti
3	Ahmad Erik Afandi	L	Wagimun	Subatin
4	Aldi Nico Julio	L	Sumpono	Sri Hayanik
5	Ana Bela Yuanita	P	Yasin	Kasiaten
6	Celvin Julian Yong P.	L	Kamijan	Sumiyem
7	Dian Wulandari	P	Supadi	Supiani
8	Edo Purwo Wicaksono	L	Sukariawan	Siti Jariyah
9	Gilang Leonardo Alfa S.	L	Nurcholis	Indira Wati
10	Hendro Sutikno	L	Ponirin	Sukarti
11	Isa Bahri Adnan	P	Kasiran	Umi Kasanah
12	Jihan Novitasari	P	Komari	Kusmiatun
13	Koirul Mustofa	L	Tukiyani	Sriutami
14	Lailatul Azizah	P	Syaiful Rizal	Wiwik Wijayanti
15	Moh. Sodik Febrianto	L	Mesyanto	Suwarni
16	Moh. Kharis Amirudin	L	Ahmad Zaenuri	Binti Masruchaha
17	Mohammat Wahyu NH.	L	Khoirul Anam	Sunarti
18	Muhamad Riski	L	Khoirul Anwar	Siti Arbaiyah
19	Novita Indah Sari	P	Sumadi	Musrini
20	Novita Sari	P	Muri	Sukirah
21	Rois Irfan Fauzi	L	Murdiyono	Tugiyem
22	Sela Nur Pradita	L	Gatot Sukendro	Tukinem
23	Selvi Dwi Satria Sakti	P	Sujono	Suciati
24	Siti Toipah	P	Salimin	Rasminah
25	Vila Tri Utami	P	Slamet Widodo	Yahmi

Tabel 4.8: Daftar Nama Siswa dan Orang Tua Siswa Kelas IX B SMP Islam Kepung Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
1	Alqoyrina Puji Nur Kh.	P	Parmuji	Sulastri
2	Amirul Mukminin Z.	L	Sholekan	Nur Khamidah
3	Aris Sunarko	L	Yadiono	Tumi
4	Ayunda Sukmawati	P	Tumino	Siti Romelah
5	Bayu Aji	L	Suyanto	Rini Sulistyowati
6	Danu Andri Yohansyah	L	Cristian Jatmiko	Rini Rahmawati
7	Devi Sukma Wati	P	Budi Suripno	Uswati
8	Diski Kurniawan	L	Karniti	Nur Hidayati
9	Diyon Prasetyo	L	Rianto	Sriati

Lanjutan Tabel 4.8: Daftar Nama Siswa …

No	Nama Siswa	L/P	Orang Tua	
			Ayah	Ibu
10	Herlina Eka Julia	P	Jumari	Sulastri
11	Imam Syafi'i	L	Nur Kholis	Lasemi
12	M. Arif Irfan	L	Muklas	Komriah
13	Muh. Nuh Maftuhur R.	L	Ahmad Fatoni	Siti Asiyah
14	Muh. Arif Rahman S.	L	Suparman	Juwarning
15	M. Taufiq Abdullah	L	Rohmad	Astuti
16	Novita Linda Sari	P	Sugeng Harianto	Katemi
17	Novitasari	P	Pajeri	Sukini
18	Reni Kristina Wati	P	Suyud Pribadi	Idayati
19	Romadhon	L	Sahlim	Robayanah
20	Sinta Yuliana	P	Darmadi	Mujiyem
21	Sinti Aprilia	P	Supriyadi	Warni
22	Siti Fatimah	P	Mujiono	Quroibin
23	Siti Karomah	P	Jumari	Sulastri
24	Soleh Hariyanto	L	Misdi	Suminem
25	Tuhu Setyaningrum	P	Sunaryo	Sunarti
26	Zainal Nurhuda	L	Sunar	Warisih

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan terhadap siswa-siswa SMP Islam Kepung kabupaten Kediri dengan sampel sebanyak 105 orang. Data penelitian diambil dengan menggunakan angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya untuk setiap variabel dan dokumentasi. Data penelitian menggunakan angket adalah variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_1), variabel iklim keberagamaan sekolah (X_3), dan sikap keberagamaan siswa (Y). variabel tersebut dideskripsikan dalam bentuk skor dengan nilai tertinggi 4 (empat) dan nilai terendah 1 (satu). Sedangkan data penelitian variabel prestasi belajar PAI siswa (X_2) diperoleh dengan dokumentasi dari hasil belajar siswa dalam bentuk laporan hasil belajar (raport) semester I tahun pelajaran 2014/2015. Berikut disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

1. Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Jawaban responden tentang latar belakang pendidikan orang tua siswa di SMP Islam Kepung Kediri sebanyak 2 butir pertanyaan yang meliputi identitas orang tua siswa dan pendidikan terakhir orang tua siswa.

Latar belakang pendidikan orang tua dalam penelitian ini menggunakan pilihan pendidikan terakhir orang tua siswa dengan jenis pendidikan umum (SD, SMP, SMA, dan PT) dan keagamaan (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, dan PT).

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel tingkat pendidikan orang tua yang terlebih dengan menentukkan nilai terendah dalam rentang skor, yaitu 0 dan nilai tertinggi dalam rentang skor tertinggi, yaitu 5. Kemudian menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = 1/2 x (5+0) = 2,50 dan Standar Deviasi ideal (SDi) = 1/6 x (5–0) = 0,83. Perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9: Identifikasi Kecenderungan Tingkat Pendidikan Orang Tua

No	Formula[1]	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	X < (Mi – 1,5.SDi)	X < 1,25	0,00 – 1,24	Sangat Rendah
2	(Mi – 1,5.SDi) ≤ X < Mi	1,25 ≤ X < 2,50	1,25 – 2,49	Rendah
3	Mi ≤ X < (Mi + 1,5.SDi)	2,50 ≤ X < 3,75	2,50 – 3,74	Tinggi
4	(Mi + 1,5.SDi) ≤ X	3,75 ≤ X	3,75 – 5,00	Sangat Tinggi

[1]Diadaptasi dari Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*.(Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008), h. 123.

Berdasarkan acuan di atas, maka gamabaran umum latar belakang pendidikan orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10: Gambaran Umum Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	0.00 – 1,24	16	15,25	Sangat Rendah
2	1,25 – 2,49	17	16,20	Rendah
3	2,50 – 3,74	71	67,60	Tinggi
3	3.75 – 5,00	1	1,00	Sangat Tinggi
Jumlah		105	100	Sangat Tinggi

Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	15.2	15.2	15.2
	2.00	17	16.2	16.2	31.4
	3.00	71	67.6	67.6	99.0
	4.00	1	1.0	1.0	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Berdasarkan kategorisasi yang dilakukan diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua, subjek masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1,00% (orang tua dengan tingkat pendidikan minimal ayah PT dan tingkat pendidikan ibu PT), kategori tinggi sebesar 67,60% (orang tua dengan tingkat pendidikan minimal ayah – ibu yaitu SMA/SMK/Aliyah – SMP/MTs atau sebaliknya), kategori rendah sebesar 16,20% (orang tua dengan tingkat pendidikan minimal ayah – ibu yaitu SMP/MTs – SD/MI atau sebaliknya), dan kategori sangat rendah sebesar 15,20% (orang tua dengan tingkat pendidikan minimal ayah – ibu yaitu tidak sekolah).

Berdasarkan tabel kecenderungan tingkat pendidikan orang tua dapat digambarkan dalam pie chats sebagai berikut:

Gambar 4.1: Pie Chats Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

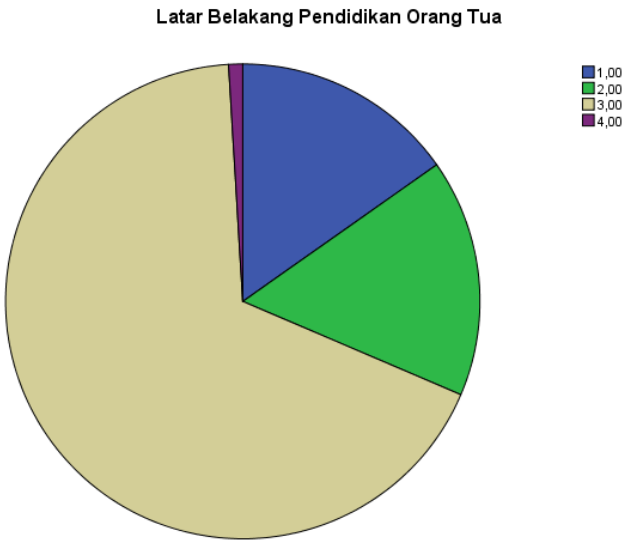

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Prestasi belajar PAI siswa dapat dilihat dari nilai ulangan semester ditambah dengan nilai ulangan harian (midtest), yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan nilai (raport). Nilai tersebut seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.11: Daftar Nilai Raport Siswa Kelas VIII dan IX SMP Islam Kepung Pada Mata Pelajaran PAI Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas VIII A		Kelas VIII B		Kelas IX A		Kelas IX B	
No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
1	77	1	79	1	80	1	80
2	78	2	83	2	80	2	79
3	79	3	80	3	79	3	79
4	78	4	94	4	78	4	85
5	79	5	77	5	78	5	78
6	77	6	78	6	79	6	80

Lanjutan Tabel 4.11: Daftar Nilai Raport Siswa …

Kelas VIII A		Kelas VIII B		Kelas IX A		Kelas IX B	
No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai	No. Resp.	Nilai
7	83	7	77	7	80	7	79
8	78	8	76	8	79	8	83
9	84	9	80	9	78	9	83
10	79	10	78	10	83	10	83
11	78	11	76	11	83	11	79
12	78	12	79	12	86	12	79
13	90	13	90	13	79	13	80
14	78	14	77	14	80	14	80
15	89	15	75	15	83	15	80
16	90	16	79	16	83	16	80
17	90	17	77	17	79	17	79
18	80	18	79	18	80	18	80
19	90	19	79	19	80	19	79
20	79	20	80	20	79	20	86
21	80	21	77	21	80	21	83
22	77	22	77	22	83	22	83
23	80	23	77	23	83	23	83
24	80	24	77	24	83	24	79
25	91	25	76	25	80	25	79
26	77	26	78			26	78
27	78	27	79				

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai dalam bentuk raport, maka diperoleh data seperti tabel berikut:

Tabel 4.12: Data Pengelompokan Nilai Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII dan IX SMP Islam Kepung Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	X	F	f.x
1	58	1	58
2	76	3	228
3	77	12	924
4	78	15	1170
5	79	25	1975
6	80	22	1760
7	83	15	1245
8	84	1	84
9	85	1	85

Lanjutan Tabel 4.12: Data Pengelompokan Nilai …

No.	X	F	f.x
10	86	2	172
11	89	1	89
12	90	5	450
13	91	1	91
14	94	1	94
Σ		N = 105	Σfx = 8425

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah:

$$m = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{8425}{105}$$

$$= 80{,}24$$

Keterangan:
m = mean/ nilai rata-rata
N = jumlah siswa
f = frekuensi
x = nilai prestasi belajar PAI siswa

Jadi rata-rata perolehan nilai siswa adalah 80,24 (berada pada kualaifikasi tinggi).

Berdasarkan data Prestasi Belajar Siswa, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan mean atau rata-rata dan standar deviation ideal, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika ketercapaian belajarnya yaitu ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar yang dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan jika ketercapaian belajarnya <75 maka siswa

dikatakan rendah prestasi belajarnya. Berdasarkan data tersebut di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 4.13: Kategori Prestasi Belajar Siswa

No.	Rentang Skor	Kriteria	F
1	87,5 – 100	Sangat Tinggi	8
2	75,00 – 87,40	Tinggi	97
3	62,5 – 74,90	Rendah	0
3	< 62,5	Sangat Rendah	0

Prestasi Belajar PAI Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	97	92.4	92.4	92.4
	Sangat Tinggi	8	7.6	7.6	100.0
	Total	105	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kecenderungan nilai PAI siswa dapat digambarkan dalam pie chats sebagai berikut:

Gambar 4.2: Pie Cahts Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa

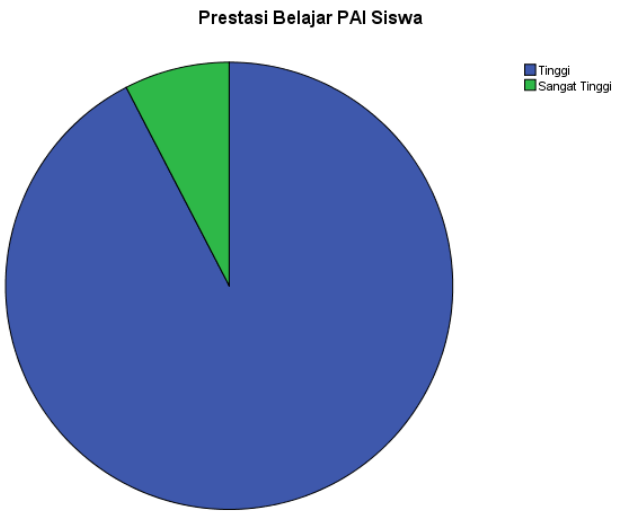

Dari pengolahan data di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berada pada kualitas yang tinggi yaitu dengan persentasi sebesar 92,40%.

3. Iklim Keagamaan Sekolah

Jawaban responden tentang iklim keagamaan sekolah di SMP Islam Kepung Kediri sebanyak 12 butir pertanyaan yang meliputi ibadah/ ritual agama seperti Membaca do'a sebelum dan setelah pelajaran, kegiatan shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjama'ah, kebiasaan mengucapkan salam antara siwa, guru, dan pegawai, dan kegiatan keagamaan seperti kegiatan pondok Ramadhan, peringatan hari besar keagamaan, kegiatan Jum'at bersih.

Iklim keagamaan sekolah dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam bentuk pernyataan positif, jika responden menjawab:

a. Selalu artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung sangat baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk sangat kondusif.
b. Sering artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk kondusif.
c. Kadang-kadang artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung cukup baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk cukup kondusif.

d. Tidak pernah artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung kurang baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk kurang kondusif.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, apabila responden menjawab:

a. Tidak pernah artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung sangat baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk sangat kondusif.
b. Kadang-kadang artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk kondusif.
c. Sering artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung cukup baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk cukup kondusif.
d. Selalu artinya iklim keagamaan sekolah yang terjadi di SMP Islam Kepung kurang baik atau iklim kegamaan sekolah termasuk kurang kondusif.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana gambaran mengenai iklim keagamaan sekolah di SMP Islam Kepung Kediri. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.14: Ketika Memulai Belajar pada Jam Pelajaran Pertama, Saya Membaca Doa Bersama-sama di Kelas (X_3.1)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	73	292	69,52%
Sering	3	32	96	30,48%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	394	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Ketika memulai belajar pada jam pelajaran pertama, saya membaca doa bersama-sama di kelas(X_3.1), yakni sebanyak 69,52% menyatakan selalu dan 30,48% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.15: Ketika Mengakhiri Belajar pada Jam Pelajaran Terakhir (Sebelum Pulang), Saya Membaca Doa Bersama-sama di Kelas (X_3.2)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	70	280	66,67%
Sering	3	33	99	31,43%
Kadang-Kadang	2	2	4	1,90%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	383	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Ketika mengakhiri belajar pada jam pelajaran terakhir (sebelum pulang), saya membaca doa bersama-sama di kelas (X_3.2), yakni sebanyak 66,67% menyatakan selalu; 31,43% menyatakan sering; dan 1,90% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.16: Saya Aktif Mengikuti Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah di Sekolah/Mushalla yang Ada di Sekolah (X_3.3)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	59	236	56,19%
Sering	3	43	129	40,95%
Kadang-Kadang	2	3	6	2,86%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	371	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya aktif mengikuti kegiatan shalat Dhuha berjama'ah di sekolah/ mushalla yang ada di sekolah (X_3.3), yakni sebanyak 56,19% menyatakan selalu; 40,95% menyatakan sering; dan 2,86% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.17: Saya Aktif Mengikuti Kegiatan Shalat Dzuhur Berjama'ah di Sekolah (X_3.4)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	64	256	60,95%
Sering	3	40	120	38,10%
Kadang-Kadang	2	1	2	0,95%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	378	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya aktif mengikuti kegiatan shalat Dzuhur berjama'ah di sekolah (X_3.4), yakni sebanyak 60,95% menyatakan selalu; 38,10% menyatakan sering; dan 0,95% menyatakankadang-kadan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.18: Jika Bertemu dengan Bapak/Ibu Guru dan Tata Usaha, Saya Mengucapkan Salam (X_3.5)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	47	188	44,76%
Sering	3	51	153	48,57%
Kadang-Kadang	2	7	14	6,67%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	355	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Jika bertemu dengan bapak/ibu guru dan tata usaha, saya mengucapkan salam (X_3.5), yakni sebanyak 44,76% menyatakan selalu; 48,57% menyatakan sering; dan 6,67% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.19: Bapak/Ibu Guru dan Tata Usaha Ikut Shalat Dhuha dan Shalat Dhuhur Berjama'ah di Sekolah (X_3.6)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	12	48	11,43%
Sering	3	74	222	70,48%
Kadang-Kadang	2	20	40	19,05%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	310	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bapak/ibu guru dan tata usaha ikut shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjama'ah di sekolah (X_3.6), yakni sebanyak 11,43% menyatakan selalu; 70,48% menyatakan sering; dan 19,05 menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.20: Bapak/Ibu Guru Ketika Memulai dan Mengakhiri Pelajaran Mengucapkan Salam (X_3.7)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	76	304	72,38%
Sering	3	29	87	27,62%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	391	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bapak/ibu guru ketika memulai dan mengakhiri pelajaran mengucapkan salam (X_3.7), yakni sebanyak 72,38% menyatakan selalu dan 27,62% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.21: Saya Aktif Mengikuti Pesantren Kilat/ Pondok Ramadhan pada Bulan Ramadhan (X_3.8)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	46	184	43,81%
Sering	3	51	153	48,57%
Kadang-Kadang	2	8	16	7,62%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	353	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya aktif mengikuti pesantren kilat/ pondok Ramadhan pada bulan Ramadhan (X_3.8), yakni sebanyak 43,81% menyatakan selalu; 48,57% menyatakan sering; dan 7,62 menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.22: Bapak/Ibu Guru serta Tata Usaha di Sekolah Aktif Mengikuti Pesantren Kilat/ Pondok Ramadhan pada Bulan Ramadhan (X_3.9)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	44	176	41,90%
Sering	3	51	153	48,57%
Kadang-Kadang	2	10	20	9,52%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	349	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bapak/ibu guru serta tata usaha di sekolah aktif mengikuti pesantren kilat/ pondok Ramadhan pada bulan Ramadhan (X_3.9), yakni sebanyak 41,90% menyatakan selalu; 48,57% menyatakan sering; dan 9,52% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.23: Saya Aktif Mengikuti Kegiatan Keagamaan yang Diadakan di Sekolah (X_3.10)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	38	152	36,19%
Sering	3	57	171	54,29%
Kadang-Kadang	2	10	20	9,52%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	343	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah (X_3.10), yakni sebanyak 36,19% menyatakan selalu; 54,29% menyatakan sering; dan 9,52 menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.24: Saya Aktif Mengikuti Kegiatan Jum'at Bersih (X_3.11)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	45	180	42,86%
Sering	3	59	177	56,19%
Kadang-Kadang	2	1	2	0,95%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	359	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya aktif mengikuti kegiatan Jum'at bersih (X_3.11), yakni sebanyak 42,86% menyatakan selalu; 56,19% menyatakan sering; dan 0,95% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.25: Bapak/Ibu Guru di Sekolah Aktif Mengikuti Kegiatan Jum'at Bersih (X_3.12)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	29	116	27,62%
Sering	3	71	213	67,62%
Kadang-Kadang	2	5	10	4,76%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	339	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Bapak/ibu guru di sekolah aktif mengikuti kegiatan Jum'at bersih (X_3.12), yakni sebanyak 27,62% menyatakan selalu; 67,62% menyatakan sering; dan 4,76% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel iklim keagamaan sekolah yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Iklim keagamaan sekolah diukur dengan 12 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 12 butir

pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (12x4) = 48 dan skor terendah ideal (12x1) = 12. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = 1/2 x (48+12) = 30 dan Standar Deviasi ideal (SDi) = 1/6 x (48–12) = 6. Perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.26: Identifikasi Kecenderungan Iklim Keagamaan Sekolah

No	Formula	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	X < (Mi – 1,5.SDi)	X < 21	12 – 20	Kurang baik
2	(Mi – 1,5.SDi) ≤ X < Mi	21 ≤ X < 30	21 – 29	Cukup baik
3	Mi ≤ X < (Mi + 1,5.SDi)	30 ≤ X < 39	30 – 38	Baik
4	(Mi + 1,5.SDi) ≤ X	39 ≤ X	39 – 48	Sangat Baik

Tabel 4.27: Kategori Iklim Keagamaan Sekolah

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	12 – 20	0	0,00	Kurang baik
2	21 – 29	0	0,00	Cukup baik
3	30 – 38	16	15,24	Baik
3	39 – 48	89	84,76	Sangat Baik
Jumlah		105	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui iklim keagamaan sekolah pada kategori sangat baik sebanyak 89 siswa (84,76%), kategori baik sebanyak 16 siswa (15,24%),kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), kategori tidak baik sebanyak 0siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel iklim keagamaan sekolah dalam kategori sangat baik.

4. Sikap Keberagamaan Siswa

Jawaban responden tentang sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung Kediri sebanyak 41 butir pertanyaan yang meliputi aspek imaniyah/akidah, ubudiyah dan muamalah/akhlak.

Sikap keberagamaan siswa dalam penelitian ini menggunakan skala jawaban pertanyaan yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Pada skala ini dapat diketahui bahwa dalam pernyataan positif, jika responden menjawab:

a. Selalu artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung sangat baik.
b. Sering artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung baik.
c. Kadang-kadang artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung cukup baik.
d. Tidak pernah artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung kurang baik.

Sedangkan dalam bentuk pernyataan negatif, jika responden menjawab:

a. Tidak pernah artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung sangat baik.
b. Kadang-kadang artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung.
c. Sering artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung cukup baik.
d. Selalu artinya sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung kurang baik.

Bagian ini akan menguraikan bagaimana gambaran mengenai sikap keberagamaan siswa di SMP Islam Kepung Kediri. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.28: Saya Percaya Bahwa Agama yang Benar Adalah Islam (Y.1)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	101	404	96,19%
Sering	3	4	12	3,81%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	416	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya bahwa agama yang benar adalah Islam (Y.1), yakni sebanyak 96,19% menyatakan selalu dan 3,81% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.29: Saya Pernah Berfikir Agama Islam Tidak Lebih Baik dari Agama Lain (Y.2)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	89	356	84,76%
Kadang-Kadang	3	16	48	15,24%
Sering	2	0	0	0%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	404	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya pernah berfikir agama Islam tidak lebih baik dari agama lain (Y.2), yakni sebanyak 84,76% menyatakan tidak pernah dan 15,24% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.30: Saya Percaya Terhadap Keesaan Allah SWT (Y.3)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	103	412	98,10%
Sering	3	2	6	1,90%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	418	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya terhadap keesaan Allah SWT (Y.3), yakni sebanyak 98,10% menyatakan selalu dan 1,90% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.31: Saya Merasa Bahwa Allah SWT Selalu Mengawasi Diriku (Y.4)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	98	392	93,33%
Sering	3	7	21	6,67%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	413	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasa bahwa Allah SWT selalu mengawasi diriku (Y.4), yakni sebanyak 93,33% menyatakan selalu dan 6,67% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.32: Saya Percaya Bahwa Allah SWT Adalah Pencipta Alam Semesta (Y.5)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	98	392	93,33%
Sering	3	7	21	6,67%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	413	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya bahwa Allah SWT adalah pencipta alam semesta (Y.5), yakni sebanyak 93,33% menyatakan selalu dan 6,67% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.33: Saya Pernah Berpikir Bahwa Ada Tuhan Selain Allah SWT (Y.6)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	102	408	97,14%
Kadang-Kadang	3	3	9	2,86%
Sering	2	0	0	0%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	417	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya pernah berpikir bahwa ada Tuhan selain Allah SWT (Y.6), yakni sebanyak 97,14% menyatakan tidak pernah dan 2,86% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.34: Saya Percaya Bahwa Allah SWT Menciptakan Malaikat (Y.7)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	98	392	93,33%
Sering	3	7	21	6,67%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	413	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya bahwa Allah SWT menciptakan malaikat (Y.7), yakni sebanyak 93,33% menyatakan selalu dan 6,67% menyatakan sering.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.35: Saya Merasakan Malaikat Mengawasi dan Mencatat Setiap Amal Perbuatan Saya (Y.8)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	97	388	92,38%
Sering	3	8	24	7,62%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	412	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasakan Malaikat mengawasi dan mencatat setiap amal perbuatan saya (Y.8), yakni sebanyak 92,38% menyatakan selalu dan 7,62% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.36: Saya Percaya Bahwa Nabi Muhammad SAW Adalah Nabi Terakhir (Y.9)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	101	404	96,19%
Sering	3	4	12	3,81%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	416	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya bahwa Nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir (Y.9), yakni sebanyak 96,19% menyatakan selalu dan 3,81% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.37: Saya Pernah Berfikir Ada Nabi Muhammad SAW Bukan Nabi yang Terakhir (Y.10)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	101	404	96,19%
Kadang-Kadang	3	4	12	3,81%
Sering	2	0	0	0%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	416	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya pernah berfikir ada Nabi Muhammad SAW bukan nabi yang terakhir (Y.10), yakni sebanyak 96,19% menyatakan tidak pernah dan 3,81% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.38: Saya Percaya Bahwa Alquran Adalah Kitabullah untuk Umat Islam (Y.11)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	96	384	91,43%
Sering	3	9	27	8,57%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	411	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya bahwa Alquran adalah kitabullah untuk umat Islam (Y.11), yakni sebanyak 91,43% menyatakan selalu dan 8,57% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.39: Saya Percaya Adanya Hari Pembalasan atau Hari Kiamat (Y.12)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	96	384	91,43%
Sering	3	9	27	8,57%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	411	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya adanya hari pembalasan atau hari kiamat (Y.12), yakni sebanyak 91,43% menyatakan selalu dan 8,57% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.40: Saya Percaya Adanya Takdir Allah (Y.13)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	93	372	88,57%
Sering	3	12	36	11,43%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	408	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya percaya adanya takdir Allah (Y.13), yakni sebanyak 88,57% menyatakan selalu dan 11,43% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.41: Saya Merasakan Bahwa Sholat 5 Waktu Adalah Kebutuhan Hidup (Y.14)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	88	352	83,81%
Sering	3	17	51	16,19%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	403	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya merasakan bahwa sholat 5 waktu adalah kebutuhan hidup (Y.14), yakni sebanyak 83,81% menyatakan selalu dan 16,19% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.42: Saya Selalu Melaksanakan Sholat Wajib 5 Waktu (Y.15)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	45	180	42,86%
Sering	3	57	171	54,29%
Kadang-Kadang	2	3	6	2,86%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	357	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya selalu melaksanakan sholat wajib 5 waktu (Y.15), yakni sebanyak 42,86% menyatakan selalu; 54,29% menyatakan sering; dan 2,86% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.43: Dalam Menjalankan Shalat Wajib 5 Waktu, Saya Selalu Berjama'ah (Y.16)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	20	80	19,05%
Sering	3	46	138	43,81%
Kadang-Kadang	2	39	78	37,14%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	296	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dalam menjalankan shalat wajib 5 waktu, saya selalu berjama'ah (Y.16), yakni sebanyak 19,05% menyatakan selalu; 43,81% menyatakan

sering; dan 37,14% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.44: Saya Melaksanakan Shalat Wajib Tepat Waktu (Y.17)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	15	60	14,29%
Sering	3	67	201	63,81%
Kadang-Kadang	2	23	46	21,90%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	307	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya melaksanakan shalat wajib tepat waktu (Y.17), yakni sebanyak 14,29% menyatakan selalu;63,81% menyatakan sering; dan 21,90% menyatakan kadang-kadang, dengan rata-rata skor sebesar 2,92. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.45: Saya Selalu Menyesal Saat Meninggalkan Shalat Wajib (Y.18)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	21	84	20,00%
Sering	3	51	153	48,57%
Kadang-Kadang	2	33	66	31,43%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	303	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya selalu menyesal saat meninggalkan shalat wajib (Y.18), yakni sebanyak 20,00% menyatakan selalu;48,57% menyatakan sering; dan 31,43 menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.46: Saya Selalu Melaksanakan Sholat Sunnah Qabliyah dan Ba'diyah (Y.19)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	58	174	55,24%
Kadang-Kadang	2	47	94	44,76%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	268	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya selalu melaksanakan sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah (Y.19), yakni sebanyak 55,24% menyatakan sering dan 44,76% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.47: Saya Melaksanakan Sholat Sunnah Lainnya (Y.20)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	0	0	0%
Sering	3	64	192	60,95%
Kadang-Kadang	2	41	82	39,05%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	274	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya melaksanakan sholat sunnah lainnya (Y.20), yakni sebanyak 60,95% menyatakan sering dan 39,05% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.48: Selesai Sholat 5 Waktu Saya Membaca Dzikir (Y.21)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	19	76	18,10%
Sering	3	56	168	53,33%
Kadang-Kadang	2	31	62	29,52%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	306	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Selesai sholat 5 waktu saya membaca dzikir (Y.21), yakni sebanyak 18,10% menyatakan selalu;53,33% menyatakan sering; dan 29,52% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.49: Selesai Sholat 5 Waktu Saya Membaca Doa (Y.22)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	24	96	22,86%
Sering	3	46	138	43,81%
Kadang-Kadang	2	35	70	33,33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	304	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Selesai sholat 5 waktu saya membaca doa (Y.22), yakni sebanyak 22,86% menyatakan selalu; 43,81% menyatakan sering; dan 33,33% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.50: Sebelum Belajar, Tidur, Makan, atau yang Lainnya, Saya Berdo'a (Y.23)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	44	176	41,90%
Sering	3	47	141	44,76%
Kadang-Kadang	2	14	28	13,33%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	345	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Sebelum belajar, tidur, makan, atau yang lainnya, saya berdo'a (Y.23), yakni sebanyak 41,90% menyatakan selalu;44,76% menyatakan

sering; dan 13,33% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.51: Saya Setiap Hari Membaca Alquran (Y.24)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	18	72	17,14%
Sering	3	64	192	60,95%
Kadang-Kadang	2	23	46	21,90%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	310	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya setiap hari membaca Alquran (Y.24), yakni sebanyak 17,14% menyatakan selalu; 60,95% menyatakan sering; dan 21,90% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.52: Saya Selalu Melaksanakan Ibadah Puasa Bulan Ramadhan (Y.25)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	80	320	76,19%
Sering	3	25	75	23,81%
Kadang-Kadang	2	0	0	0%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	395	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya selalu melaksanakan ibadah puasa bulan Ramadhan (Y.25), yakni sebanyak 76,19% menyatakan selaludan 23,81% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.53: Saya Pernah Meninggalkan dengan Sengaja Puasa di Bulan Ramadhan (Y.26)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	72	288	68,57%
Kadang-Kadang	3	33	99	31,43%
Sering	2	0	0	0%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	387	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya pernah meninggalkan dengan sengaja puasa di bulan Ramadhan (Y.26), yakni sebanyak 68,57% menyatakan tidak pernah dan 31,43% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.54: Saya Melaksanakan Puasa Sunnah Hari Senin dan Kamis (Y.27)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	10	40	9,52%
Sering	3	67	201	63,81%
Kadang-Kadang	2	28	56	26,67%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	297	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya melaksanakan puasa sunnah hari Senin dan Kamis (Y.27), yakni sebanyak 9,52% menyatakan selalu; 53,33% menyatakan sering;dan 46,67% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.55: Saya Juga Melaksanakan Puasa Sunnah Lainnya (Y.28)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	9	36	8,57%
Sering	3	64	192	60,95%
Kadang-Kadang	2	32	64	30,48%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	292	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya juga melaksanakan puasa sunnah lainnya (Y.28), yakni sebanyak 8,57% menyatakan selalu; 60,95% menyatakan sering; dan 30,48% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.56: Saya Rutin Mengeluarkan Zakat Fitrah (Y.29)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	66	264	62,86%
Sering	3	33	99	31,43%
Kadang-Kadang	2	6	12	5,71%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	375	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya rutin mengeluarkan zakat fitrah (Y.29), yakni sebanyak 62,86% menyatakan selalu; 31,43% menyatakan sering; dan 5,71% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.57: Saya Sering Mengabaikan Bersedekah Kepada Pengemis yang Meminta-minta (Y.30)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	24	96	22,86%
Kadang-Kadang	3	77	231	73,33%
Sering	2	4	8	3,81%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	335	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya sering mengabaikan bersedekah kepada pengemis yang meminta-minta (Y.30), yakni sebanyak 22,86% menyatakan tidak pernah;73,33% menyatakan kadang-kadang; dan 3,81% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.58: Ketika Ada Teman yang Membutuhkan Bantuan Saya, Saya Selalu Memberikan Bantuan (Y.31)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	31	124	29,52%
Sering	3	65	195	61,90%
Kadang-Kadang	2	9	18	8,57%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	337	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Ketika ada teman yang membutuhkan bantuan saya, saya selalu memberikan bantuan (Y.31), yakni sebanyak 29,52% menyatakan selalu;61,90% menyatakan sering; dan 8,57% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.59: Saya Suka Mengganggu Teman Saat Belajar (Y.32)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	21	84	20,00%
Kadang-Kadang	3	81	243	77,14%
Sering	2	3	6	2,86%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	333	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya suka mengganggu teman saat belajar (Y.32), yakni sebanyak 20,00% menyatakan tidak pernah;77,14% menyatakan kadang-kadang; dan 2,86% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.60: Ketika Ada Teman yang Bersalah Kepada Saya, Kemudian Dia Meminta Maaf, Saya Memberinya Maaf (Y.33)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	67	268	63,81%
Sering	3	33	99	31,43%
Kadang-Kadang	2	5	10	4,76%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	377	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Ketika ada teman yang bersalah kepada saya, kemudian dia meminta maaf, saya memberinya maaf (Y.33), yakni sebanyak 63,81% menyatakan selalu; 31,43% menyatakan sering; dan 4,76% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.61: Dan Jika Dia Tidak Meminta Maaf, Saya Memberinya Maaf (Y.34)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	46	184	43,81%
Sering	3	50	150	47,62%
Kadang-Kadang	2	9	18	8,57%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	352	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Dan jika dia tidak meminta maaf, saya memberinya maaf (Y.34), yakni sebanyak 43,81% menyatakan selalu; 47,62% menyatakan sering; dan 8,57% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.62: Saat Saya Ingin Keluar Rumah, Saya Meminta Izin Kepada Orang Tua (Y.35)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	58	232	55,24%
Sering	3	43	129	40,95%
Kadang-Kadang	2	4	8	3,81%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	369	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saat saya ingin keluar rumah, saya meminta izin kepada orang tua (Y.35), yakni sebanyak 55,24% menyatakan selalu; 40,95% menyatakan sering; dan 3,81% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.63: Saat Orang Tua Memberi Perintah untuk Melaksanakan Pekerjaan Rumah, Saya Selalu Menurutinya (Y.36)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	45	180	42,86%
Sering	3	50	150	47,62%
Kadang-Kadang	2	10	20	9,52%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	350	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saat orang tua memberi perintah untuk melaksanakan pekerjaan rumah, saya selalu menurutinya (Y.36), yakni sebanyak 42,86% menyatakan selalu; 47,62% menyatakan sering; dan 9,52% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.64: Guru Adalah Orang yang Mendidik Saya di Sekolah, Saya Selalu Menghormatinya (Y.37)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	75	300	71,43%
Sering	3	26	78	24,76%
Kadang-Kadang	2	4	8	3,81%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	386	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Guru adalah orang yang mendidik saya di sekolah, saya selalu menghormatinya (Y.37), yakni sebanyak 71,43% menyatakan selalu; 24,76% menyatakan sering; dan 3,81% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.65: Saat Saya Bertemu Dengan Guru Di Jalan, Saya Menyapanya (Y.38)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	64	256	60,95%
Sering	3	37	111	35,24%
Kadang-Kadang	2	4	8	3,81%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	375	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saat saya bertemu dengan guru di jalan, saya menyapanya (Y.38), yakni sebanyak 60,95% menyatakan selalu;35,24% menyatakan sering; dan 3,81% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.66: Saya Pernah Berbicara Tidak Sopan Kepada Guru (Y.39)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	78	312	74,29%
Kadang-Kadang	3	27	81	25,71%
Sering	2	0	0	0%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	393	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya pernah berbicara tidak sopan kepada guru (Y.39), yakni sebanyak 74,29% menyatakan tidak pernah dan 25,71% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori sangat baik.

Tabel 4.67: Saya Membuang Sampah Pada Tempat Sampah (Y.40)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Selalu	4	37	148	35,24%
Sering	3	59	177	56,19%
Kadang-Kadang	2	9	18	8,57%
Tidak Pernah	1	0	0	0%
Jumlah		105	343	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya membuang sampah pada tempat sampah (Y.40), yakni sebanyak 35,24% menyatakan selalu; 56,19% menyatakan sering; dan 8,57% menyatakan kadang-kadang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Tabel 4.68: Saya Suka Mencabut Daun Tanaman di Sekolah (Y.41)

Jawaban	Nilai	Frekuensi	Skor	Prosentase
Tidak Pernah	4	56	224	53,33%
Kadang-Kadang	3	43	129	40,95%
Sering	2	6	12	5,71%
Selalu	1	0	0	0%
Jumlah		105	365	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan pernyataan responden mengenai: Saya suka mencabut daun tanaman di sekolah (Y.41), yakni sebanyak 53,33% menyatakan tidak pernah; 40,95% menyatakan kadang-kadang; dan 5,71% menyatakan sering. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut pada kategori baik.

Data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel sikap keberagamaan siswa yang terlebih dahulu dengan menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Sikap keberagamaan siswa diukur dengan 41 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 41 butir

pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (41x4) = 164 dan skor terendah ideal (41x1) = 41. Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = 1/2 x (164+41) = 102,5 dan Standar Deviasi ideal (SDi) = 1/6 x (164–41) = 20,5. Perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.69: Identifikasi Kecenderungan Iklim Keagamaan Sekolah

No	Formula	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
1	X < (Mi – 1,5.SDi)	X < 71,75	41,00 – 71,74	Kurang baik
2	(Mi – 1,5.SDi) ≤ X < Mi	71,75 ≤ X < 102,5	71,75 – 102,4	Cukup baik
3	Mi ≤ X < (Mi + 1,5.SDi)	102,5 ≤ X < 133,25	102,5 – 133,24	Baik
4	(Mi + 1,5.SDi) ≤ X	133,25 ≤ X	133,25 – 164	Sangat Baik

Tabel 4.70: Kategori Sikap Keberagamaan Siswa

No.	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	41,00 – 71,74	0	0,00	Kurang baik
2	71,75 – 102,4	0	0,00	Cukup baik
3	102,5 – 133,24	16	15,24	Baik
3	133,25 – 164	89	84,76	Sangat Baik
Jumlah		105	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui sikap keberagamaan siswa pada kategori sangat baik sebanyak 89 siswa (84,76%), kategori baik sebanyak 16 siswa (15,24%), kategori kurang sebanyak 0 siswa (0%), kategori tidak baik sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keberagamaan siswa dalam kategori sangat baik.

C. Hasil Analisis Korelasi

1. Hubungan Antar Variabel

Analisis hubungan antar variabel secara garis besar ada dua, yaitu analisis korelasi dan analisis regresi. Kedua analisis tersebut saling berkait. Analisis korelasi menyatakan derajat keeratan hubungan antar variabel, sedangkan analisis regresi digunakan dalam peramalan variabel dependen berdasar variabel-variabel independennya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap keberagamaan siswa (Y). Sedangkan variabel independen meliputi latar belakang pendidikan orang tua (X_1), prestasi belajar PAI siswa (X_2), dan iklim keagamaan sekolah (X_3).

Langkah awal dalam perhitungan ini adalah dengan mengetahui korelasi antar variabel. Hasil perhitungan antar variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.71: Korelasi Antar Variabel Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_1) dan Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Correlations

		Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1)	Sikap Keberagamaan Siswa (Y)
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1)	Pearson Correlation	1	.251**
	Sig. (2-tailed)		.010
	N	105	105
Sikap Keberagamaan Siswa (Y)	Pearson Correlation	.251**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Pearson Correlation memaparkan nilai koefisien sebersar 0,251 antara variabel latar belakang pendidikan orang tua (X_1) dan variabel sikap keberagamaan siswa (Y). Nilai Sig (0,000) < α (0,251) maka H_0 ditolak. Jadi, hubungan kedua variabel adalah signifikan.

Tabel 4.72: Korelasi Antar Variabel Prestasi Belajar PAI Siswa (X_2) dan Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Correlations

		Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)	Sikap Keberagamaan Siswa (Y)
Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)	Pearson Correlation	1	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Sikap Keberagamaan Siswa (Y)	Pearson Correlation	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Pearson Correlation memaparkan nilai koefisien sebersar 0,807 antara variabel prestasi belajar PAI siswa (X_2) dan variabel sikap keberagamaan siswa (Y). Nilai Sig (0,000) <α(0,807) maka H_0 ditolak. Jadi, hubungan kedua variabel adalah signifikan.

Tabel 4.73: Korelasi Antar Variabel Iklim Keagamaan Sekolah (X_3) dan Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Correlations

		Iklim Keagamaan Sekolah (X3)	Sikap Keberagamaan Siswa (Y)
Iklim Keagamaan Sekolah (X3)	Pearson Correlation	1	.977**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	105	105
Sikap Keberagamaan Siswa (Y)	Pearson Correlation	.977**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel Pearson Correlation memaparkan nilai koefisien sebersar 0,977 antara variabel iklim keagamaan sekolah (X_3) dan variabel sikap keberagamaan siswa (Y). Nilai Sig (0,000) <α(0,977) maka H_0 ditolak. Jadi, hubungan kedua variabel adalah signifikan.

Gambar 4.3: Model Struktural Hubungan Latar Belakang Pendidikan Orang Tua, Prestasi Belajar PAI Siswa, dan Iklim Keagamaan Sekolah dengan Sikap Keberagamaan Siswa

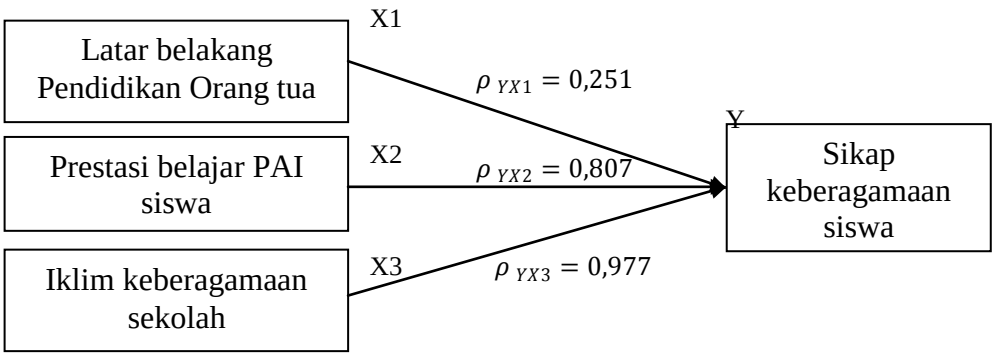

Dari gambar di atas, hasil pengujian dikonsultasikan dengan tabel 3.15 interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 4.74: Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi X Terhadap Y

Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X_1)	0,251	Rendah
Prestasi Belajar PAI Siswa (X_2)	0,807	Sangat Tinggi
Iklim Keagamaan Sekolah (X_3)	0,977	Sangat Tinggi

2. Analisis Uji Regresi Linier dengan Dua atau Lebih Variabel Independen

Uji regsesi linier dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y berdasar dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) dalam suatu persamaan linier $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Tabel 4.75: Koefisian Determinasi (Hubungan Total) X Terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982[a]	.965	.963	.04188	1.737

a. Predictors: (Constant), Iklim Keagamaan Sekolah (X3), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1), Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)

b. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Tabel model summary menunjukkan nilai koefisien (R) yang menunjukkan tingkat hubungan antar variabel (0,982). R Square atau koefisien determinasi memiliki arti 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata sikap keberagamaan siswa tersebut sebesar 96,5% yang ditentukan oleh latar belakang pendidikan orang tua, prestasi belajar PAI siswa, dan iklim keagamaan sekolah. Sisanya 3,5% ditentukan oleh faktor lain. Adjusted R Square sama dengan R Square dengan menyesuaikan numerator maupen

denumerator dengan derajat kebebasan masing-masing. Nilai Durbin-Watson adalah 1,737. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan melihat nialai rhitung pada hasil pengolahan data dengan bantuan computer program *SPSS versi 22.0.* Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika r hitung bernilai positif maka dapat disimpulkan terdapat hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis korelasi ganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dan uji signifikansi dengan menggunakan uji F. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian:

Dengan level of significancy (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (k-1)(n-k)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau Sig $> \alpha$

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau Sig $< \alpha$

Hasil uij F pada output *SPSS versi 22.0* dapat dilihat pada tabel anova. H_0 ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}. F_{tabel} dihitung dengan cara df1 = k-1, df2 = n-k, dan α = 5%. "n" adalah jumlah sampel, sedangkan "k" adalah jumlah semua variabel. Dengan demikian df1 = 3 dan df2 = 101. Hasil F_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 2,695. H_0 juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Uji F yang dihasilkan *SPSS versi 22.0* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.76: Hasil Pengujian Secara Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.813	3	1.604	914.765	.000[a]
	Residual	.177	101	.002		
	Total	4.990	104			

a. Predictors: (Constant), Iklim Keagamaan Sekolah (X3), Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1), Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)

b. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Berdasarkan hasil tabel anova di atas dapat diketahui bahwa F_{hitung} adalah sebesar 914,765. Nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2,695 sehingga H_0 ditolak. Jadi model linear antara variabel sikap keberagamaan siswa dengan variabel latar belakang pendidikan orang tua, prestasi belajar PAI siswa, dan iklim keagamaan sekolah signifikan. Perbandingan antara Sig dan α juga menunjukkan bahwa nilai Sig (0,000) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu α (0,05). Maka

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan orang tua, prestasi belajar PAI siswa, dan iklim keagamaan sekolah secara simultan dengan sikap keberagamaan siswa.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berhubungan dengan variabel independen. Uji t yang dihasilkan *SPSS versi 22.0* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.77: Hasil Pengujian Secara Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.463	.069	
	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1)	.006	.006	.021
	Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)	.060	.011	.153
	Iklim Keagamaan Sekolah (X3)	.810	.027	.856

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	6.735	.000
	Latar Belakang Pendidikan Orang Tua (X1)	1.681	.282
	Prestasi Belajar PAI Siswa (X2)	5.282	.000
	Iklim Keagamaan Sekolah (X3)	29.553	.000

a. Dependent Variable: Sikap Keberagamaan Siswa (Y)

Tabel Coefficients memaparkan nilai konstanta a dan koefisien b dari persaaan linier yaitu $Y = 0{,}463 + 0{,}006\ X_1 + 0{,}060\ X_2 + 0{,}810\ X_3$ Hipotesis: uji koefisien b (b_1, b_2, dan b_3)

t_{hitung} mutlak b_1 sebesar (1,681), b_2 sebesar (5,282), b_3 sebesar (29,553) dan t_{tabel} sebesar (1,660). Dengan demikian dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga koefisien b signifikan.

E. Interpretasi Korelasi

perhitungan di atas menunjukkan bahwa angka hubungan antara latar berlakang pendidikan orang tua (X_1), prestasi belajar PAI siswa (X_2), dan iklim keagamaan sekolah (X_3) dengan sikap keberagamaan siswa (Y) tidak bertanda negatif. Dengan memperhatikan besar R yaitu 0,982 yang besarnya berkisar antara 0,800-1,000 berarti positif antara variabel X_1, X_2, dan X_3 dengan Y termasuk memiliki hubungan yang sangat kuat.